

SARI

Lokasi penelitian berada di Daerah Lumbungmas, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Foraminifera besar memiliki siklus hidup yang cukup singkat sehingga dapat menggambarkan perubahan lingkungan pada masa lampau dan memiliki ukuran yang lebih besar. Ukuran yang besar ini memungkinkan foraminifera besar diidentifikasi melalui kenampakan struktur dalamnya yang lebih kompleks, sehingga dalam analisis lingkungan pengendapannya bisa didapatkan hasil yang lebih akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan geologi daerah penelitian meliputi geomorfologi, stratigrafi, dan struktur geologi yang berkembang, serta lingkungan pengendapan berdasarkan kehadiran foraminifera besar. Metode penelitian yang digunakan berupa, pemetaan geologi, MS (*Measured Section*), dan analisis secara kuantitatif.

Daerah penelitian memiliki dua pola aliran yang berkembang yaitu Pola pengaliran subdendritik dan *recurved trellis*. Geomorfologi daerah penelitian terdiri dari empat bentuklahan yaitu, bentuklahan perbukitan struktural, bentuklahan perbukitan terdenudasi, bentuklahan perbukitan bergelombang, dan bentuklahan tubuh sungai. Urutan stratigrafi di daerah penelitian dari tua ke muda adalah, Satuan batupasir Ngrayong berumur berumur Miosen Tengah (N10 – N12), Satuan batugamping Bulu berumur Miosen Tengah (N12 – N14), Satuan batulempung karbonatan Wonocolo berumur Miosen Tengah - Akhir (N14 – N15), Satuan batupasir karbonatan Ledok berumur Miosen Akhir (N16 – N17) dan Satuan batulanau karbonatan Mundu berumur Miosen Akhir – Pliosen Akhir (N18 – N20). Struktur geologi daerah penelitian terdiri atas kekar, sesar mendatar kiri Bulu berarah Barat Daya – Timur Laut, sesar mendatar kiri Lumbungmas berarah Tenggara – Barat Laut, sesar mendatar kanan Candi berarah Barat Daya – Timur Laut dan sesar mendatar kanan Grasak Barat Daya – Timur Laut. Potensi positif daerah penelitian yaitu adanya mata air, lahan pertanian dan perkebunan, serta geowisata. Potensi negatif yang berada di lokasi penelitian yaitu adanya potensi longsor yang mengakibatkan amblasnya jalan.

Foraminifera besar yang ditemukan di daerah penelitian terdiri *Cyclocypeus cf. carpenteri*, *Cyclocypeus indopacificus*, *katacycloclypeus martini*, *Lepidocyclina gigantea*, *Lepidocyclina stratifera*, *Lepidocyclina subradiata*, *Lepidocyclina sumatrensis*, *Lepidocyclina quadrata*, *Lepidocyclina verbeeki*, *Amphistegina bowdenensis*, *Amphistegina lessonii*, *Miogypsina kotoi*. Hasil analisis foraminifera besar pada Satuan batugamping Bulu memiliki umur Miosen Tengah – Atas (Tf1 – Tf3) menurut Adam, dan diendapkan pada fasies *Open Shelf– Toe of Slope* (Hallock and Glann, 1986).

Kata Kunci : *Foraminifera Besar, Formasi Bulu, Geologi, Lingkungan Pengendapan*